

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dipilih karena peneliti berupaya untuk mengkaji lebih dalam, mengenai penerapan model pembelajaran CLIS dalam pembelajaran IPA di kelas III SD.

Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi dalam E. Mulyasa menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung di dalamnya, yakni: Penelitian + Tindakan + Kelas, dengan pemaparan sebagai berikut:

1. Penelitian, merujuk pada kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, merujuk pada suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dalam istilah kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru yang sama pula.¹

¹E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), 10-11.

Ada beberapa pengertian penelitian tindakan kelas menurut para ahli:

- a. Menurut Bagdan dan Biklen dalam Kunandar, penelitian tindakan kelas merupakan pengumpulan informasi yang sistematis yang dirancang untuk menghasilkan perubahan sosial.²
- b. Menurut Suyito dalam Heris Hendriana, penelitian tindakan kelas merupakan studi sistematis yang dilakukan oleh guru dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktik serta refleksi dari tindakan tersebut.³
- c. Menurut Rochman Natawijaya dalam Mansur Muslich, PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditunjukkan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu.⁴
- d. Menurut Kemmis dalam Rochiati Wiratmadja, PTK adalah menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.⁵

²Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Reja Grafindo, 2012), 43.

³Heris Hendriana, *Panduan Bagi Guru Penelitian Tindakan Kelas Suatu Karya Tulis Ilmiah*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 31.

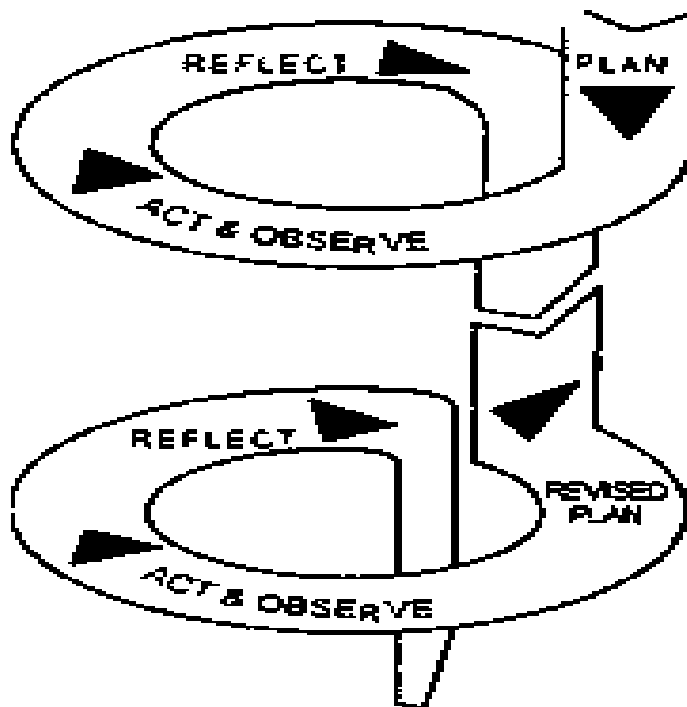
⁴Mansur Muslich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah Classroom Action Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 8.

⁵Rochiati Wiratmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 12.

Penelitian dalam tindakan ini adalah tindakan kelas yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara 1) merencanakan; 2) melaksanakan; 3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.⁶

B. Prosedur Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model kemmis dan Mc. Teggart yang dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi.



Gambar 3.1

Model PTK Kemmis dan Mc Taggart dalam Taniredja, Dkk.⁷

⁶Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Indeks, 2012), 9.

⁷Tukiran Taniredja, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

C. Kancha penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di kelas III SDN Pagadungan 2 Kecamatan Karang Tanjung Kabupaten Pandeglang yang berada di tempat yang cukup strategis dengan pekerjaan orang tua siswa mayoritas karyawan swasta dan pedagang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah:

- a. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti.
- b. Belum pernah ada yang melakukan Penelitian Tindakan Kelas disekolah tersebut.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diamati adalah kegiatan pembelajaran IPA dengan model pembelajaran CLIS di kelas III SDN Pagadungan 2 Kecamatan Karang Tanjung Kabupaten Pandeglang. Dengan jumlah 26 siswa, terdiri atas 10 laki-laki dan 16 perempuan.

E. Kondisi Objek Lokasi Penelitian

1. Nama Sekolah : SDN Pagadungan 2
2. NSS : 11280401051
3. NPSN : 20606096
4. Status : Negeri
5. Alamat :

Kelurahan : Pagadungan
Kecamatan : Karang Tanjung
Kabupaten : Pandeglang
Propinsi : Banten

6. Kepala Sekolah

Nama : Salbiah,S.Pd
NIP : 19580114 197912 2 002
Pendidikan Akhir : S1

7. Keadaan sarana dan pra sarana SDN Pagadungan 2

Ruang Belajar : 6 Ruang
Kantor : 1 Ruang
Lapangan Upacara : 1
Gudang : 1 Ruang

F. Desain Penelitian

1. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

| Aktivitas | Hari/Tanggal | Waktu |
|-----------|---------------------------|---------------|
| Siklus I | Selasa, 06 September 2016 | 07.30 – 09.10 |
| Siklus II | Selasa, 20 September 2016 | 07.30 – 09.10 |

2. Indikator Materi Pembelajaran

Tabel 3.2 Indikator Materi Pembelajaran

| Aktivitas | Materi Pokok | Indikator |
|-----------|----------------------------|--|
| Siklus I | Penggolongan makhluk hidup | Menggolongkan hewan berdasarkan tempat hidupnya Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanan |
| Siklus II | Penggolongan makhluk hidup | Menggolongkan hewan berdasarkan cara gerak Menggolongkan hewan berdasarkan cara berkembang biak |

3. Teknik Evaluasi

Tabel 3.3 Teknik Evaluasi

| Aktivitas | Kriteria (Indikator) | Soal | Butir Soal | Nilai Maksimal |
|-----------|---|------|------------|----------------|
| Siklus I | Menggolongkan hewan berdasarkan tempat hidupnya | PG | 1,2,3,4,5 | 50 |
| | Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanan | PG | 6,7,8,9,10 | 50 |

| | | | | |
|-----------|--|----|------------|----|
| Siklus II | Menggolongkan hewan berdasarkan cara gerak | PG | 1,2,3,4,5 | 50 |
| | Menggolongkan hewan berdasarkan cara berkembang biak | PG | 6,7,8,9,10 | 50 |

G. Instrumen Pengumpulan Data

Sebagai alat pengumpulan data, instrumen penelitian sangat penting peranannya sebab tanpa instrumen yang tidak tepat akan memperoleh data yang benar-benar tidak akurat sehingga mengakibatkan kesimpulan yang keliru.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu :

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi terhadap aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung dan hal-hal apa saja yang harus diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data, untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi dikelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas. Dengan menghimpun dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dokumentasi adalah pencarian data yang diambil dari sebuah data seperti: leger, angket, foto, dan sebagainya. Hal tersebut untuk memperoleh data guna mendukung fakta pada hasil penelitian.

3. Tes

Tes digunakan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang sudah diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa. Tes diujikan setelah siswa memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi yang sudah dipelajari dengan menggunakan metode pemberian tugas. Sedangkan bentuk yang digunakan adalah tes tulis.

Tes tertulis diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran setiap siklus untuk mengukur penguasaan materi yang telah disampaikan, setelah diperoleh skor setiap siklus maka kemudian dibandingkan antara siklus tersebut sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbaikan dalam pembelajaran dari satu siklus ke siklus selanjutnya.

H. Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil pengumpulan data, maka perlu segera menelaah atau menganalisis data tersebut. Adapun analisis data adalah upaya yang dilakukan guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar.⁸ Data yang diperoleh pada setiap siklus akan dianalisis dengan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Data kuantitatif (data hasil tes dan dokumentasi) dianalisis dengan prosedur statistik deskriptif baru, yaitu menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar memberikan gambaran yang

⁸Igak Wardani, dkk. 2007. *PenelitianTindakan Kelas*.(Jakarta: Universitas Terbuka), cet,4 ed, 1, h, 5.4

teratur, ringkasan, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa. data kualitatif (hasil observasi dan wawancara) dianalisis dengan pendekatan logika yaitu berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang siswa yang berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru, aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, dan antusias dalam belajar.

1. Data Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes yang dilakukan, data mengenai nilai tes ditentukan nilai rata-rata kelas.

Analisis data kuantitatif dilakukan terhadap hasil tes evaluasi yang diberikan pada setiap akhir siklus. Instrumen tes evaluasi memuat dua bagian yang menjadi indikator keberhasilan unsur-unsur hasil tindakan. Penilaian dilakukan terhadap dua bagian tersebut, kemudian dibandingkan dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebagai dasar refleksi untuk tindakan selanjutnya.

Persentase ketuntasan untuk menentukan beberapa persen siswa yang mencapai nilai KKM. Rumus persentase siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan: } \frac{\text{Banyaknya Siswa yang Mencapai nilai KKM}}{\text{Banyak Siswa}} \times 100\%$$

Adapun analisis data ini akan disajikan dalam bentuk diagram/grafik untuk menunjukkan ketuntasan hasil belajar siswa.

2. Data Kualitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Hasil belajar siswa yang teratur, ringkasan dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.

Analisis data kualitatif dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kecenderungan tindakan guru dari tiap pertemuan. Lembar observasi pembelajaran digunakan untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di Kelas ketika pembelajaran menggunakan model CLIS tersebut. Analisis data kualitatif ini dilakukan untuk menemukan hal-hal tertentu dalam tindakan yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator keberhasilan.

Lembar observasi pembelajaran guru pada tiap-tiap Siklus akan dikomparasi sehingga ditemukan pola atau kecenderungan yang akan dianalisis berkenaan dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk menentukan langkah perbaikan pada Siklus berikutnya.

I. Indikator Keberhasilan Siswa

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas pada pokok bahasan oprasi perkalian pecahan dapat diketahui dari ketercapaian indikator antara lain:

1. Jika nilai rata-rata kelas mencapai >70 .
2. Jika 75% dari jumlah siswa sudah mencapai KKM.
3. Jika 3,00 dari nilai rata-rata siswa mencapai kriteria penilaian baik dan katagori aktif mengikuti aktivitas belajar mengajar.

4. Jika 3,00 darinilai rata-rata guru mencapai kriteria penilaian sangat baik dan katagori aktif mengikuti aktifitas belajar mengajar.